

(Rahasia Keabadian Asyura (1

<"xml encoding="UTF-8?>

Salah satu pertanyaan yang terus muncul hingga kini mengenai keabadian peristiwa Asyura, mengapa tragedi besar yang terjadi lebih dari seribu tahun ini tidak pernah lekang oleh zaman .dan masih lestari hingga kini

Sepanjang sejarah begitu banyak gerakan perjuangan yang datang dan pergi silih berganti, tetapi seiring berjalannya waktu banyak yang hilang dari memori kolektif bangsa-bangsa, dan kehilangan perannya. Tetapi fenomena ini tidak menimpa gerakan Asyura Hussein yang terus diperingati dan lestari hingga kini, bahkan memberikan inspirasi dalam perjuangan di negara-negara tertindas melawan penguasa otoriter

Hal yang sangat penting dari gerakan Asyura adalah kenyataan bahwa antusiasme ini tidak hanya terjadi di dunia Islam, tetapi telah mempengaruhi opini publik bangsa-bangsa dunia, terutama para pencari kebebasan yang melintasi batas geografis. Fenomena yang paling menonjol selama beberapa tahun terakhir bisa dilihat dalam epik pawai akbar Arbain yang diikuti belasan juta orang yang datang dari berbagai penjuru dunia

Faktanya, peristiwa besar dan menakjubkan dari gerakan Asyura bukan hanya peristiwa yang tunduk pada perjalanan waktu, tetapi peristiwa universal dan abadi dalam sejarah yang harus diidentifikasi secara mendalam mengenai rahasia dan misteri keabadiannya, sehingga menjadi landasan bagi gerakan pembebasan negara-negara tertindas dunia dalam menghadapi .dominasi penindas dan kekuatan imperialisme global

Apabila peringatan Asyura Imam Hussein hanya sebatas penyelenggaraan peringatan ritual duka cita, maka tentu saja musuh-musuh Islam tidak akan merasa terancam, bahkan mereka akan membiarkan penyelenggaraan acara ini dengan melucuti spirit dan pesan penting yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi fenomena ini, tampaknya perlu .dipelajari rahasia keabadian Asyura demi meraih spirit dan pesan utama di dalamnya

Salah satu rahasia terpenting dari keabadian perjuangan Asyura adalah kehadiran para pengikut setia Imam Husein yang berupaya menjaga Islam Muhammadi. Sejak Nabi Muhammad Saw wafat, sebagian kalangan berupaya memisahkan Alquran dari Ahlul Bait Rasulullah Saw, menyingkirkan Ali dari kekhalifahan, memalsukan hadits dan membakar hadits

.Nabi Muhammad Saw dan juga melimpahkan tanggung jawab utama kepada Dinasti Umayyah

Mereka juga mengancam, menindas, dan membunuh Abu Dzar, Hujr bin Adi, dan berjihad yang bertentangan dengan teks Alquran dan Sunnah Rasulullah Saw untuk mendistorsi Islam Muhammadi, sehingga Islam di masa Yazid hanya tinggal cangkangnya saja. Oleh karena itu, ketika Yazid membuat keputusan serius untuk memaksa Imam Hussein supaya berbaiat kepadanya, Imam Husein secara tegas menyatakan kepada Marwan Ibn Hakam, "... Kita berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Ketika umat Islam dipimpin oleh seorang .".penguasa seperti Yazid, maka kita harus menyampaikan perpisahan dengan agama Islam

Perhatian paling penting dan mendasar dari perjuangan Imam Hussein adalah menjaga Islam di tengah berbagai rongrongan. Imam Husein mengungkapkan berbagai penyimpangan dari jalur kepemimpinan Nabawi yang diciptakan oleh para penguasa yang haus kekuasaan .semacam Yazid

Mengenai masalah ini, Imam Husein berkata, "Orang yang kalian harapkan baiatku kepadanya adalah peminum minuman keras dan tangannya berlumuran darah orang-orang tak berdosa. Dialah orang yang melanggar perintah Ilahi dan melakukan dosa secara terbuka di depan mata banyak orang. Apakah pantas bagi orang seperti saya untuk bersumpah setia kepada orang yang rusak seperti dia? Dalam hal ini, kita harus mempertimbangkan masa depan untuk melihat siapa di antara kita yang pantas menjadi pemimpin Umat Islam dan pantas (mendapatkan bait dari mereka).(Tabari vol. 7 hal. 18-216, Ibn Athir 23 hal. 263-264

Berdasarkan literatur otentik Syiah dan Sunni, sifat Imam Husein dan Yazid tidak bisa dibandingkan seperti langit dan bumi. Yazid adalah orang yang berusaha sekuat tenaga untuk menghancurkan Islam dan Ahlul Bait Rasulullah Saw. Ketika berkuasa, dia menyatakan, "Bani Hasyim bermain dengan kekuasaan, karena itu bukan wahyu ataupun risalah."(Al-Ghadir hal. (342

Tidak diragukan lagi, jika Imam Hussein tidak melawan kebijakan jahat yang diwarisi Yazid dari pendahulunya, maka tidak ada jejak Islam yang tersisa. Oleh karena itu, benar kiranya jika dikatakan bahwa agama Islam didirikan dengan kebangkitan Nabi Muhammad Saw, tetapi .dipertahankan melalui perjuangan Imam Hussein

Di zaman sekarang, arogansi global telah mengambil kebijakan yang sama sebagaimana Dinasti Umayyah yang melawan Nabi Islam untuk menghancurkan Islam. Tapi Imam Khomeini, pendiri Revolusi Islam, yang sepenuhnya memahami kedalaman kebijakan jahat mereka

.mengambil mengambil perjuangan Imam Hussein sebagai inspirasi perjuangannya

Imam Khomeini, mengatakan, "Kita memiliki kewajiban untuk memelihara Islam. Kewajiban ini merupakan kewajiban yang penting.... Darah Hussein tumpah demi membela Islam demi membela nilai-nilai agung Islam. Kita harus memahami makna ini dan mengajarkannya kepada
".orang lain